

PERANAN DINAS PERIKANAN BIAK NUMFOR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA NELAYAN DI KABUPATEN BIAK NUMFOR

Djamil Hasim

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi

Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik YAPIS Biak

djamil.hasim1964@gmail.com

Abstrak

Peran pemerintah sangat penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Dinas Perikanan Biak Numfor Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Di Kabupaten Biak Numfor. Teknik pengumpulan data yang digunakan seperti; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Dinas Perikanan Dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan di Distrik Yendidori melalui program-program pemberdayaan masyarakat seperti pengadaan alat - alat tangkap untuk para nelayan dan bantuan asuransi kecelakaan kerja di laut maupun darat, hal ini bukti kepedulian cukup tinggi dari pemerintah sehingga nelayan tidak perlu cemas lagi pergi menangkap ikan ke laut, karena telah diasuransikan.

Kata Kunci: Peranan; Peningkatan Pendapatan; Keluarga Nelayan

PENDAHULUAN

Usaha perikanan memberikan kesempatan kerja bagi seluruh anggota keluarga termasuk wanita, beberapa penelitian menyatakan bahwa wanita nelayan dari berbagai lapisan sosial yang berbeda ikut serta dalam usaha perikanan maupun non perikanan dengan berbagai motivasi, sebagian besar wanita nelayan melakukan kegiatan produksi untuk memberikan tambahan nafkah dengan curahan waktu yang cukup besar, ikut sertanya wanita dalam kegiatan ekonomi akan menyebabkan perubahan pendapatan keluarga dengan bertambahnya jumlah uang untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Untuk meningkatkan pendapatan keluarga nelayan maka Dinas Perikanan Biak Numfor berinisiatif untuk membantu keluarga nelayan melalui program pemberdayaan masyarakat, yaitu seperti

pengadaan alat-alat tangkap untuk para nelayan menyebutnya sebagai musim hujan/angin besar, maka dari itu istri nelayan juga harus bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup ketika musim hujan/angin besar itu tiba.

Diharapkan inisiatif kepada masyarakat sekitar wilayah laut ataupun pantai yang diberikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Biak numfor untuk lebih memanfaatkan hasil lautnya, strategi yang diberikan oleh Dinas Perikanan melalui program tersebut tidak menutup kesempatan pada wanita istri nelayan untuk ikut serta meningkatkan pendapatannya, program yang diberikan Dinas Perikanan melalui pelatihan pemanfaatan perikanan dan non-perikanan.

Pendapatan nelayan dapat diperoleh dari dua sumber yaitu, penangkapan dan pengolahan. Penangkapan yaitu suatu aktivitas mencari ikan baik dengan alat

tangkap maupun tidak sedangkan pengolahan yaitu disini peran dinas agar hasil tangkapan dapat dimanfaatkan secara optimal yaitu dengan cara mengolah hasil laut agar mendapatkan nilai jual yang lebih tinggi, yang mana diharapkan dengan adanya bantuan pelatihan maka hasil laut dapat meningkatkan dalam hal nilai jual, pelatihannya pun tidak hanya mengenai cara mengolah ikan tetapi juga mengenai cara mengolah non-ikan seperti mangrove yang dapat diolah menjadi kopi dan kerang yang dibuat kerajinan tangan seperti pembuatan tempat tisyu, bros, gantungan kunci dan lain sebagainya.

Dari sumber yang diperoleh nelayan terdapat beberapa permasalahan-permasalahan dari implementasi bantuan pelatihan Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor. Permasalahan yang dihadapi oleh para nelayan pun sangatlah beragam, seperti kurangnya sarana prasarana penangkapan ikan dilaut, ikan yang dihasilkan berkualitas rendah, sehingga harga yang didapat pun akan ikut turun, tempat pelelangan ikan (TPI) yang belum memenuhi standar operasional, belum lagi masalah alam yang mana nelayan tidak layak, maka dari itu istri nelayan juga harus mencari nafkah untuk memenuhi kehidupan keluarga mereka agar tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari pengetahuan mengenai pengolahan ikan pun juga kurang.

Untuk menghindari permasalahan yang akan menghambat kegiatan para nelayan maka Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor melalui program pemerintah ikut membantu memecahkan masalah yang ada dilapangan, yaitu seperti pemberdayaan kelompok nelayan agar dapat terorganisir dalam memberikan bantuan sarana prasarana penangkapan ikan, pelatihan permesinan kapal penangkapan ikan bagi

nelayan kecil melalui kewirausahaan pembuatan makanan dan aneka kerajinan tangan berbahan dasar sumber daya alam (SDA) pantai, pengembangan sarana tangkap ikan, pengembangan usaha melalui kemitraan disektor perikanan, sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan nelayan.

Salah satu kelompok masyarakat yang memanfaatkan sumber daya perikanan adalah masyarakat nelayan. Masyarakat nelayan merupakan kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas usaha dengan mendapat penghasilan bersumber dari kegiatan menangkap ikan. Semakin banyak maka semakin besar pula pendapatan yang diterima dan pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan konsumsi keluarga. Dengan demikian tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya. Sumber daya perikanan sebenarnya secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun pada kenyataannya masih banyak nelayan belum dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga tingkat pendapatan nelayan tidak meningkat.

Kondisi tersebut tidak terlepas dari peran pemerintah dalam memberikan pelatihan-pelatihan melalui pemberdayaan kelompok nelayan. Sehingga peran pemerintah sangat diharapkan untuk membantu nelayan meningkatkan hasil tangkapannya melalui pelatihan dan bantuan fasilitas tangkap ikan yang memadai. Namun kenyataan yang peneliti temui dilapangan masih banyak nelayan yang belum maksimal dalam menggunakan fasilitas bantuan dari pemerintah.

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan

kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan (Devi Chandra Nirwana, Muhammadiyah, 2017). Lebih lanjut, menurut Fahmi Amrusi dalam (Christofer Ondang, Frans Singkoh, 2019) pemerintah daerah yang merupakan sub-sistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan nasional memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Pemerintah dan pemerintah daerah memfasilitasi pengembangan dan pemanfaatan kreatifitas dan inovasi masyarakat dalam pembangunan industri (Harjawati, 2018). Kemandirian masyarakat adalah wujud dari pengembangan kemampuan ekonomi daerah untuk menciptakan kesejahteraan dan memperbaiki material secara adil dan merata yang ujungnya berpangkal pada pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat sendiri berdiri pada satu pemikiran bahwa pembangunan akan berjalan dengan sendirinya apabila masyarakat diberi hak mengelola sumber daya alam yang mereka miliki dan menggunakannya untuk pembangunan masyarakatnya (Musa, 2017).

Kepemimpinan adalah kemampuan positif memengaruhi orang dan sistem untuk memberikan dampak yang berguna dan mencapai hasil-hasil yang diinginkan..Peran seorang pemimpin adalah memberikan dorongan kerja bagi individu untuk mempunyai pandangan yang selalu mengarah pada usaha memberikan hasil yang baik (Washua, 2017). Otonomi daerah membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi daerah untuk mengoptimalkan segala potensi terbaiknya, karena setiap daerah pasti memiliki satu atau beberapa keunggulan tertentu (Firmansyah and Pratiwi, Ratih Nur, 2004).

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Biak Numfor Papua. Tempat penelitian dilaksanakan di Kampung Yendidori Distrik Yendidori Kabupaten Biak Numfor. Karena penelitian yang dilakukan terkait dengan Peranan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan melalui pemanfaatan hasil laut di Distrik Yendidori.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data primer; merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan yang dapat berupa perkataan, perilaku dan bahasa tubuh selama wawancara. Data primer ini juga dapat berupa hasil observasi peneliti secara langsung dilapangan.
2. Data sekunder; merupakan data, bahan atau informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang memiliki relevansi yang baik dengan tema penelitian. Data sekunder ini dapat berupa surat kabar, klipng dan artikel di media massa, foto, arsip, laporan penelitian, dan catatan hasil diskusi maupun catatan penting lainnya yang relevan dengan tema penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dari studi lapangan dan kepustakaan dengan cara menjabarkan dan memaparkan hasil yang akan disusun secara logis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peranan Dinas Perikanan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Di Distrik Yendidori Biak Numfor

Pengertian peranan menurut Soekanto adalah aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang dan karena kedudukan itu ia melakukan suatu tindakan atau gerak perubahan dinamis dimana dari usaha itu diharapkan akan tercipta suatu keadaan atau hasil yang diinginkan. Tindakan tersebut dijalankan dengan memanfaatkan kewenangan, kekuasaan serta fasilitas yang dimiliki karena kedudukannya.

Dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan Dinas Perikanan memberikan bantuan maupun pelatihan dengan harapan agar kesejahteraan nelayan dapat lebih baik. Seperti yang dilakukan Dinas Perikanan Biak dalam memberdayakan, bantuan dan pelatihan yang diberikan untuk masyarakat nelayan di kampung Urfu.

Pemberdayaan masyarakat nelayan diartikan sebagai usaha-usaha sadar yang bersifat terencana, sistematis

dan berkesinambungan untuk membangun kemandirian sosial, ekonomi dan politik masyarakat nelayan dengan mengelola potensi sumberdaya yang mereka miliki untuk mencapai kesejahteraan sosial yang bersifat berkelanjutan. Upaya-upaya untuk mencapai tujuan pemberdayaan harus disertai dengan pilihan pendekatan yang tepat. Dibandingkan dengan pendekatan individual, pendekatan kelembagaan berbasis kepentingan kolektivitas merupakan pendekatan yang banyak dipilih untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan.

Dalam meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan di Kampung Urfu Distrik Yendidori Biak Numfor ada beberapa peranan yaitu :

1. Pemberian Bantuan Sarana

Dari segi mata pencaharian, nelayan adalah mereka yang segala aktivitasnya berkaitan dengan lingkungan laut dan pesisir atau mereka yang menjadikan perikanan sebagai mata pencaharian mereka.

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Ridwanto akobiarek selaku Kepala Seksi Pengawasan Sumber Daya dan Non hayati Biak Numfor yaitu :

“.....Kita selaku Dinas perikanan dan budidaya selalu membuat program bantuan kepada masyarakat nelayan, agar masyarakat nelayan dapat sejahtera, Dinas Perikanan membantu nelayan dalam proses penangkapan ikan dengan cara memberikan sarana tangkap seperti jaring, pancing, perahu dan memberikan pelatihan baik untuk nelayan seperti mengelola berbagai jenis hasil laut dan memberikan sarana setelah menjadi olahan seperti bantuan memasarkan produk seperti

di showroom, produk unggulan dan sebagainya. bantuan Pemerintah dapat meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan dikampung Urfu Distrik Yendidori Biak Numfor.

Berikut hasil wawancara dengan seksi pemberdayaan kenelayanan Kab Biak Numfor, Bapak Enggo yaitu :

“.....Dalam membantu mata pencaharian nelayan kami memberi sarana berupa jaring, pancing, perahu dan memberikan pelatihan baik untuk nelayan seperti mengelola berbagai jenis hasil laut.”

Dari kutipan di atas mata pencaharian mereka yang segala aktivitasnya berkaitan dengan lingkungan laut dan pesisir. Dinas Perikanan memberikan sarana berupa jaring, pancing, perahu dan memberikan pelatihan baik untuk nelayan seperti mengelola berbagai jenis hasil laut. Untuk meningkatkan Pendapatan keluarga nelayan Di Distrik Yendidori Biak Numfor.

2. Pemberian Bantuan Asuransi

Dari segi cara hidup, komunitas nelayan adalah komunitas gotong royong. Kebutuhan gotong royong dan tolong menolong terasa sangat penting pada saat mengatasi keadaan yang menuntut pengeluaran biaya besar dan pengarahannya tenaga kerja yang banyak, seperti saat berlayar, membangun rumah atau tanggul penahan gelombang disekitar pantai.

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Enggo selaku Kepala seksi pemberdayaan kenelayanan Biak Numfor yaitu :

“.....Dalam cara hidup seorang pelayan kami memberikan bantuan asuransi kecelakaan kerja di laut maupun darat, dan hal ini bukti kepedulian cukup tinggi dari pemerintah terhadap mereka. Bagi nelayan pemancing dan menggunakan jaring yang tidak dilarang pemerintah tidak perlu cemas lagi pergi menangkap ikan ke laut, karena telah diasuransikan. Namun, nelayan yang mendapat asuransi kecelakaan itu, tentunya yang sudah mendaftarkan diri ke Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Biak Numfor, bagi nelayan kecil yang belum mendapatkan kartu asuransi kecelakaan itu, segera mengurusnya dengan membawa KTP atau Identitas lainnya yang diperlukan. Nelayan yang akan diberikan bantuan asuransi itu, tentunya bagi mereka yang menggunakan alat tangkap ramah lingkungan atau disetujui oleh pemerintah.”

Menurut Bapak Ridwanto Akobiarek

“.....Benar mas, nelayan harus mendaftarkan diri untuk mendapatkan asuransi asuransi kecelakaan kerja di laut maupun darat, karena kalau sudah mendaftarkan diri Bagi nelayan pemancing dan menggunakan jaring yang tidak dilarang pemerintah tidak perlu cemas lagi pergi menangkap ikan ke laut, karena telah diasuransikan”

Dari kutipan diatas Cara hidup dalam komunitas nelayan untu cara hidup dalam gotong royong. Kebutuhan gotong royong dan tolong menolong terasa sangat penting pada saat mengatasi keadaan yang menuntut pengeluaran biaya besar dan pengarahannya tenaga kerja yang banyak, dan Dinas

Perikanan juga membantu dalam asuransi kecelakaan kerja di laut. Sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Di Distrik Yendidori Biak Numfor.

3. Pelatihan Keterampilan

Dari segi keterampilan, meski pekerjaan nelayan adalah pekerjaan berat namun pada umumnya mereka hanya memiliki keterampilan yang sederhana. Kebanyakan mereka bekerja sebagai nelayan adalah profesiyang diturunkan oleh orang tua, bukan yang dipelajari secara profesional.

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Enggo selaku Kepala seksi pemberdayaan kenelayanan Biak Numfor yaitu :

“.....Keterampilan nelayan di kampung Yendidori kurang, karena tingkat pendidikan mereka pada umumnya hanya lulusan atau tidak tamat sekolah dasar. Tingkat pendidikan yang rendah disebabkan oleh keterbatasan ekonomi, kesadaran pendidikan yang kurang, dan sulitnya lulusan sekolah dasar mengakses sekolah-sekolah menengah lanjutan sebagai akibat hambatan letak geografis. Tingkat pendidikan yang rendah memengaruhi etos kerja nelayan, visi dan misi bisnis ke depan, serta wawasan yang luas tentang bagaimana mengelola potensi sumberdaya ekonomi pesisir secara optimal dan berkelanjutan. Adapun upaya yang dilakukan Dinas Perikanan untuk mengatasi permasalahan yang ada dilapangan yaitu dengan melakukan pembinaan dan pelatihan peningkatan kapasitas SDM untuk menambah pengetahuan masyarakat nelayan

baik dalam penangkapan maupun pengolahan.”

Menurut Bapak Ridwanto Akobiarek, mengemukakan bahwa:

“.....Kebanyakan Nelayan di Kampung Yendidori kurangnya tingkat pendidikan mereka pada umumnya hanya lulusan atau tidak tamat sekolah dasar jadi kemampuan mereka terhadap menangkap ikan kurang baik.”

Dari kutipan diatas keterampilan yaitu kemampuan yang harus di kuasai oleh setiap nelayan sebagai bekal dalam mencetak berbagai prestasi dalam mencari ikan dilaut. Keterampilan yang kompeten tentunya wajib dimiliki oleh setiap nelayan Biak Numfor dalam menunjang karir di masa depan, karena setiap nelayan Di Biak numfor Khususnya di Distrik Yendidori harus mengutamakan keterampilan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan.

B. Faktor-faktor penghambat peranan Dinas Perikanan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan melalui pemanfaatan hasil laut di Distrik Yendidori Biak Numfor

Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat lokal adalah proses yang ditujukan untuk menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi bagi masyarakat melalui partisipasi aktif serta inisiatif dari anggota masyarakat itu sendiri. Anggota masyarakat dipandang bukan sebagai sistem klien yang bermasalah melainkan sebagai masyarakat yang unik dan memiliki potensi, hanya saja potensi

tersebut belum sepenuhnya dikembangkan.

Salah satu masalah mendasar yang dihadapi oleh masyarakat pesisir adalah :

1. Kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia)

Kualitas SDM yang rendah akan berpengaruh terhadap stagnasi atau menurunnya produktivitas tangkapan dan dinamika ekonomi pesisir. Situasi involutif di bidang perikanan tangkap ini dapat kita lihat pada masih dominannya armada perikanan rakyat sebagai penyumbang terbesar dari nilai produksi secara nasional. Hal ini juga terjadi kendala di Pantai Kampung Yendidori yang mana armada yang digunakan nelayan untuk mencari ikan tergolong kecil sedangkan posisi ikan berada di tengah laut sedangkan nelayan tidak dapat menjangkau titik ikan tersebut. Untuk mengetahui faktor Kurangnya SDM yang menjadi hambatan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan di Dinas Perikanan Biak Numfor.

Hasil wawancara dengan Bapak Enggo selaku Kepala Bidang Perikanan di Dinas Perikanan dan Budidaya Kab Biak Numfor yaitu :

“.....Salah satu masalah mendasar yang dihadapi oleh masyarakat pesisir adalah kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang rendah karena tingkat pendidikan mereka pada umumnya hanya lulusan atau tidak tamat sekolah dasar. Tingkat pendidikan yang rendah disebabkan oleh keterbatasan ekonomi, kesadaran pendidikan yang kurang, dan sulitnya lulusan sekolah dasar mengakses sekolah-sekolah menengah

lanjutan sebagai akibat hambatan letak geografis. Tingkat pendidikan yang rendah memengaruhi etos kerja nelayan, visi dan misi bisnis ke depan, serta wawasan yang luas tentang bagaimana mengelola potensi sumberdaya ekonomi pesisir secara optimal dan berkelanjutan. Untuk mengatasinya bahwa nelayan yang membutuhkan bantuan tinggal diskusi dengan kelompoknya apa yang dibutuhkan oleh kelompok tersebut dan datang ke Dinas lalu oleh dinas dibuatkan proposal pengajuan bantuan setelah itu ketua kelompok menandatangani proposal tersebut dan diproses oleh dinas. Hal itu dibuat agar nelayan tidak mengalami kesulitan dalam pembuatan proposan pengajuan bantuan”.

2. Faktor Cuaca

Faktor cuaca yang buruk, membuat hasil tangkapan menurun. Apalagi dimusim hujan, terkadang angin kencang dan ombak cukup tinggi. Untuk mengetahui faktor Cuaca yang menjadi hambatan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan di Dinas Perikanan Biak Numfor. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Enggo selaku Kepala Bidang Perikanan di Dinas Perikanan dan Budidaya Kab Biak Numfor yaitu :

“.....Hasil tangkap ikan memang mengalami penurunan setiap tahun. Salah satunya karena faktor cuaca. Nelayan juga cemas untuk melaut. Selain itu, besaran pengeluaran tidak sebanding dengan pendapatan. Seperti yang kita ketahui beberapa tahun terakhir nelayan

mengalami musim paceklik yang mana ikan yang di dapat oleh nelayan sangatlah sedikit agar nelayan tetap mendapatkan penghasilan maka Dinas melakukan strategi yaitu peningkatan kualitas ikan dengan harapan meskipun tangkapan yang di dapat nelayan sedikit tetapi ikan dengan kualitas yang bagus maka harga ikan juga akan baik hal itu dengan cara sosialisasi cara penangkapan ikan yang baik dan benar, menjadikan TPI (Tempat Pelelangan Ikan) yang bersih dan ikan tidak mudah busuk. Dinas juga berupaya seperti dengan adanya perkembangan teknologi hal ini menguntungkan bagi nelayan karena akan semakin mudah dan efisien dalam melakukan penangkapan ikan, seperti sekarang ini nelayan sudah menggunakan GPS dalam melaut, dengan adanya GPS ini nelayan akan lebih mudah untuk menjalankan kapalnya karena petunjuk arah titik ikan sudah jelas.”

Dari Hasil penelitian diatas Faktor-Faktor penghambat peranan Dinas Perikanan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan melalui pemanfaatan hasil laut di Distrik Yendidori Biak Numfor adalah kurangnya SDM (Sumber daya Manusia) dan Faktor Cuaca. Bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat memanfaatkan sumberdaya alam kelautan karena seperti yang kita ketahui Indonesia adalah kepulauan maritim yang mana terdapat begitu banyak pulau dan pantai. Sehingga pemerintah perlu untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia terutama masyarakat wilayah pantai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan Dinas Perikanan Dalam meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Di Distrik Yendidori melalui program – program pemberdayaan masyarakat seperti pengadaan alat – alat tangkap untuk para nelayan dan bantuan asuransi kecelakaan kerja di laut maupun darat, hal ini bukti kepedulian cukup tinggi dari pemerintah sehingga nelayan tidak perlu cemas lagi pergi menangkap ikan ke laut, karena telah diasuransikan.
2. Faktor-faktor penghambat peranan Dinas Perikanan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan melalui pemanfaatan hasil laut di Distrik Yendidori Biak Numfor. Berikut faktor faktor penghambat :
 - a. Kurangnya SDM (Sumber daya manusia)
 - b. Faktor Cuaca

DAFTAR PUSTAKA

- Christofer Ondang, Frans Singkoh, Neni Kumayas. 2019. “Peran Pemerintah Daerah Dalam Peremberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Minahasa (Suatu Studi Kasus Di Dinas Koperasi Dan UKM).” *Eksekutif* 3(3): 1–10.
- Devi Chandra Nirwana, Muhammadiyah, Muhajirah Hasanuddin. 2017. “Peran Pemerintah Dalam Pembinaan Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Enrekang.” *Jurnal Administrasi Publik* 3(1): 1–14.

- Firmansyah, Robby, and Riyanto Pratiwi, Ratih Nur. 2004. “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Madiun (Studi Pada Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan Dan Pariwisata Kabupaten Madiun Dan Sentra Industri Brem Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Ma.” *Jurnal Administarasi Publik* 2(1): 154–60.
- Harjawati, Tri. 2018. “Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Lembaga Pembiayaan Di Sentra Industri Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Industri Kuliner Kota Tangerang Selatan).” *Sosio Didaktika* 5(1): 64–77.
- Washua, Olos. 2017. “Pengaruh Kepemimpinan, Diklat Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Kemenakertrans RI.” *Sosio e-kons* 9(1): 86–92.